

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PT Bekat Anugerah Sejahtera di Samarinda yang beralamat jalan Aminah Syukur Samarinda Kalimantan Timur, PT Bekat Anugerah Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di sector pertambangan yang berfokus pada kontraktor di pertambangan batu bara, Perusahaan ini menjadi objek penelitian memiliki karyawan sebanyak 47 orang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang baru sedang mulai berkembang di Samarinda.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan landasan teori yang di manfaatkan sebagai peneliti agar fokus penelitian sesuai dengan lapangan. selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Siswono (2011) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan

digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Itulah definisi populasi dalam penelitian.

Pada penelitian ini kami melakukan penelitian di PT Berkah Anugrah Sejahtera yang populasinya berjumlah 100 orang karyawan.

2. Teknik pengumpulan sampel

Teknik yang kami ambil dalam penelitian ini adalah teknik *saturation sampling* adalah teknik pengambilan sample yang mengambil seluruh populasi untuk di jadikan sample, Namun sampel hanya di ambil dari karyawan office yang berjumlah sekitar 47 orang di karenakan izin dari perusahaan hanya bagian office perusahaan, sehingga jenis sampel yang di gunakan adalah *saturation sampling*.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Peneliti menggunakan 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variable bebas Budaya Organisasi (X) dan variable terikat Produktivitas karyawan (Y) Indikator - indikator yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional variabel

Variabel	indikator	Ukuran	Kode
Budaya Organisasi Suatu Ciri Khas seperti sistem yang di anut bersama dan ada di	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko	1. Keberanian karyawan mengemukakan gagasan dengan	BO 1

<p>setiap perusahaan, yang akan menjadi pembeda antar perusahaan tambang PT Berkat Anugrah Sejahtera dengan perusahaan tambang lainnya.</p>	<p>segala risikonya. 2. Motivasi karyawan dalam menciptakan inovasi pekerjaan. 3. Peluang karyawan untuk berkekrativitas dan berinovasi.</p>
<p>2. Perhatian terhadap hal detail</p>	<p>1. Kecermatan dalam penyelesaian masalah. BO 2 2. Kemampuan karyawan memahami uraian tugas. 3. Perhatian karyawan dalam menghadapi berbagai situasi kerja. 4. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan.</p>
<p>3. Orientasi orang</p>	<p>1. Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. BO 3 2. Kesesuaian pengambilan keputusan dengan kondisi karyawan.</p>
<p>4. Orientasi Tim</p>	<p>1. Komunikasi antar anggota tim. BO 4 2. Kekompakan tim dalam menghadapi masalah pekerjaan. 3. Tanggung jawab tim dalam menyelesaikan</p>

			pekerjaan.	
	5. Orientsi hasil		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Kepuasan karyawan terhadap hasil pekerjaan. 3. Keutamaan hasil pekerjaan daripada teknis. 	BO 5
	6. Keagresifan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap pro aktif karyawan dalam menghadapi situasi kerja. 2. Kecekatan dalam menghadapi pekerjaan. 3. Kompetisi karyawan dalam melakukan tugas. 	BO 6
	7. Kemantapan atau stabilitasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Pemahaman karyawan terhadap visi dan misi organisasi. 3. Keterikatan karyawan terhadap peraturan yang ditetapkan. 	BO 7
	Robbins dan Coulter dalam Sembiring (2012)			
Produktivitas karyawan	1.	Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan bidang sesuai dengan kemampuannya 2. Pemberian tanggung 	PK 1
Suatu ukuran kerja baik				

itu meliputi target kerja atau tuntutan perusahaan yang di kerjakan oleh karyawan yang ada di PT Berkat Anugreah Sejahtera .		jawab 3. Kualitas kerja yng sesuai dengan kemampuan	
	2. Meningkatkan hasil yang di capai	1. Analisis terhadap target karyawan 2. Kesadaran evaluasi individu terhadap tujuan dan target perusahaan 3. Sikap karyawan terhadap target yang sudah di tetapkan.	PK 2
	3. Semangat kerja	1. Sikap karyawann terhadap suatu tugas 2. Kejenuhan karyawan dalam bekerja 3. Jati diri karyawan terhadap pekerjaan.	PK 3
	4. Pengembngan Diri	1. Sikap karyawan yang pro aktif terhadap tantangan 2. Kesadaran karyawan dalam menyadari kesalahan. 3. Upaya meningkatkan keahlian.	PK 4
	5. Mutu	1. Sikap kryawan terhadap peningkatan kualits kerja. 2. Prosedur kerja yang sesuai.	PK 5
	6. Efisien	1. Kedisiplinan karyawan terhadap	PK 6

-
- waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 2. Ketepatan dalam menyelesaikan suatu target yang telah ditentukan.

Sutrisno (2011)

Sumber : Data Di Olah Tahun 2020

E. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2010) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau di hitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai metode pengumpulan data di PT Berkah Anugrah Sejahtera. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan pertama kali oleh peneliti pada variabel yang tertarik untuk diteliti untuk tujuan spesifik pada penelitian (Sekaran, 2013).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode:

1. Metode kusioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data di PT Berkah Anugrah Sejahtera. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Teknik ini juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Kuisisioner yang di berikan kepada responden yaitu data berupa pernyataan mengenai Budaya organisasi dan Produktivitas karyawan dengan menggunakan skala penilaian likert yang berisikan empat tingkatan pilihan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang di kemukakan. Dalam pengukuran aspek dari pengaruh variable, di gunakan skala likert, Skala likart di gunakan untuk mengukur sikap ,pendapat ,dan persepsi seseorang ataupun kelompok oraang tentang fenomena social. Maka variable yang akan di ukur di jabarkan menjadi indicator variable .Kemudian Indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan. skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut :

Table 3. 2

Skala *Likert*

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang menggunakan kuisioner untuk mengetahui hasil dari penelitian, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010), validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Ghazali dalam (Ririn Prihatin, 2011), Jika korelasi r hitung positif atau lebih besar dari r tabel maka butir instrumen yang dimaksud valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka dikatakan tidak valid. Rumus yang digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini yaitu *korelasi produk moment analisis korelasi pearson*. Menurut Sofyan (2011), *korelasi product moment pearson* adalah korelasi dengan angka kasar digunakan untuk menemukan pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas karyawan pada PT Berkat Anugerah

Sejahtera. Sedangkan untuk mengetahui valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks *Korelasi Product Moment* atau r hitung.

Sedangkan untuk menghasilkan indeks atau angka koefisien validitas akan digunakan program SPSS 25. Suatu instrument dapat dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen yang digunakan, dapat dikatakan valid dengan syarat r hitung $\geq 0,5$ (Sugiyono, 2016).

Suatu item dapat dikatakan valid jika terjadi korelasi yang kuat dengan skor totalnya, dengan kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu instrumen yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel (0,5), dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan tidak valid.

Indikator dari Budaya organisasi yang diukur adalah Inovasi, perhatian terhadap hal detail, Orientasi terhadap orang, orientasi terhadap tim, orientasi terhadap hasil, kemantapan dan stabilitas. Untuk menguji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi *product moment pearson* pada tingkat kepercayaan sebesar $\alpha = 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian (Umar, 2011). Menurut Sugiyono (2010) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan eksternal (test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya), dan internal (*internal consistency*). Uji reabilitas instrument

dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kehandalan tingkat alat ukur dalam mengukur suatu variabel yang akan diukur, untuk mengetahui konsistensi alat ukur yaitu dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuisisioner.

Metode ini dapat menggunakan jenis instrumen penelitian berupa Angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*), inventori (*inventory*), dan didalam penelitian ini, peneliti menggunakan Angket dan untuk menghasilkan indeks atau angka koefisien reabilitas akan digunakan program SPSS. Suatu instrument dikatakan realibel jika *alpha cronbach* sebesar $\geq 0,7$ (Sekaran, 2017). Angket disusun dengan memperhatikan reponden yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu kuisisioner disusun dengan sederhana dan semudah mungkin untuk dapat dipahami dan diisi.

Uji reabilitas dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghitung reabilitas instrument yang sering digunakan antara lain dengan cara pengukuran ulang dan belah dua.

3. Analisis Regesi Sederhana

Penulis menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana, sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh menghubungkan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya di lambangkan dengan X sedangkan variabel akibat di lambangkan dengan Y. Regresi linier sederhana merupakan merupakan salah satu metode statistik yang di

gunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Model persamaan teknik analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

y = variabel responden atau variabel akibat

x = variabel predictor

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan) besaran response yang di timbulkan predictor

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan Pada PT Berkah Anugrah Sejahtera.

4. Pengujian Hipotesis

Cara menentukan hipotesis sementara adalah Membuat Garis Regresi Sederhana Menurut Husaini Usman dkk (2011) disebutkan bahwa apabila harga b = positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya apabila harga b negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan.

Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak yaitu ditentukan dengan menginterpretasikan nilai signifikan pada teknik analisis statistik jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima yaitu budaya organisasi berpengaruh terhadap Produktivitas

Karyawan, namun apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan.

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen variabel budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan

T hitung

Dimana:

b = Koefisien regresi

s_b = Standart deviasi dari variable bebas

Jika $t_{table} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan.

Jika $t_{table} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan